

Muhammad Nazar Anshori¹, Ramayani Yusuf², Rohimat Nur Hasan³

**PENGARUH PELATIHAN TERHADAP KREATIVITAS MASYARAKAT
PADA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) PUTRAJAWA
KECAMATAN SELAAWI GARUT**

Muhammad Nazar Anshori¹, Ramayani Yusuf², Rohimat Nur Hasan³

^{1,2,3}Universitas Garut, Garut, Indonesia

24023120214@fekon.uniga.ac.id¹, ramayani.yusuf@poljan.ac.id², rohimat.nurhasan@uniga.ac.id³

Abstract

Bumdes or Badan Usaha Milik Desa is one of the community economic development models being promoted in Indonesia. Creativity is one of the key factors in developing Bumdes businesses in order to compete and thrive in an increasingly tight market. This study aims to analyze the effect of training on community creativity in Bumdes Putrajawa, Selaawi District, Garut. This research uses a quantitative approach with experimental methods. Respondents involved in the study were people who were members of Bumdes Putrajawa Selaawi Garut District. The research was conducted using a questionnaire instrument. The results showed that there was a significant increase in the level of community creativity in Bumdes Putrajawa Selaawi Garut District. Training also had a positive effect on product and service innovation, appropriate use of technology, adaptability to change, and openness to ideas and input from various parties. This research implies that training can be an effective strategy to increase community creativity in Bumdes and support sustainable business development in villages.

Keywords: *Training; Community Creativity; Bumdes*

Abstrak

Bumdes atau Badan Usaha Milik Desa merupakan salah satu model pengembangan ekonomi masyarakat yang sedang digalakkan di Indonesia. Kreativitas menjadi salah satu faktor kunci dalam pengembangan usaha Bumdes agar dapat bersaing dan berkembang di pasar yang semakin ketat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pelatihan terhadap kreativitas masyarakat pada Bumdes Putrajawa Kecamatan Selaawi Garut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode wawancara dan kuesioner. Responden yang terlibat dalam penelitian adalah masyarakat yang tergabung dalam Bumdes Putrajawa Kecamatan Selaawi Garut. Penelitian dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan pada tingkat kreativitas masyarakat pada Bumdes Putrajawa Kecamatan Selaawi Garut. Pelatihan juga berpengaruh positif pada inovasi produk dan jasa, penggunaan teknologi yang tepat, kemampuan beradaptasi dengan perubahan, dan keterbukaan terhadap ide dan masukan dari berbagai pihak. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa pelatihan dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan kreativitas masyarakat pada Bumdes dan mendukung pengembangan usaha yang berkelanjutan di desa.

Kata kunci : *Pelatihan, Kreativitas Masyarakat; Bumdes*

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Bumdes merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (social institution) dan komersial (comercial institution). Pendirian Bumdes dilandasi oleh UU No. 32 tahun 2004 juncto UU No. 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, UU No. 6 tahun 2014 tentang Desa serta PP No. 72 tahun 2005 tentang Desa. Dalam UU No. 32 tahun 2004 juncto UU No. 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Potensi yang dimiliki Bumdes sebagai lembaga usaha mandiri masyarakat desa dalam memberikan kesejahteraan masyarakat desa sendiri (Dokman Maulitua Situmorang, 2020).

Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Putrajawa merupakan salah satu Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Putrajawa yang berada di Kecamatan Selaawi Kabupaten Garut, didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 2 Tahun 2017. Menurut Ketua Bumdes Putrajawa Mata pencaharian penduduk Desa Putrajawa mayoritas berkebun tanaman bambu, pentani padi, pengrajin anyaman, dan usaha lainnya. Keberadaan Desa Putrajawa yang berada tidak jauh dari kawasan Kecamatan Selaawi, menjadikan desa ini mempunyai posisi strategis sebagai sentra bambu. Oleh karena itu, rencana pengembangan Desa Putrajawa menjadi desa sentra bambu. Jika pengelolaannya dijalankan secara benar maka keuntungan dan kesejahteraan akan kembali ke

masyarakat secara luas, serta terciptanya jaringan usaha yang terorganisir dan terpusat sehingga memudahkan wisatawan yang berkunjung untuk mencari kerajinan maupun souvenir dari bambu.

Namun, pada konteks ini diperlukan keterampilan, kreativitas serta inovasi, sehingga Bumdes dapat mengelola pemasaran produknya secara maksimal dan tepat sasaran. Sebab, menurut (Bambang Sulisty, 2020) Kreativitas dan inovasi sangat diperlukan dalam pengembangan kewirausahaan. Adanya inovasi dalam industri rumah tangga perlu dikaji dalam bentuk bisnis model untuk menggambarkan proses bisnis yang akan dilaksanakan. Sebuah model bisnis menggambarkan dasar pemikiran tentang bagaimana organisasi menciptakan, memberikan, dan menangkap nilai. Studi empiris yang dilakukan di Afrika Selatan menemukan bahwa, keterampilan dapat dipelajari dan disempurnakan melalui pengalaman dan praktik. Keterampilan menunjukkan kecakapan dalam menjalankan tugas dan dapat ditingkatkan melalui pelatihan, dan pengembangan, dan keterampilan disesuaikan dengan tugas yang dilakukan. Pelatihan penting untuk menstimulasi kewirausahaan. (Ni Made Wahyuni, 2021).

Di era global kemajuan suatu bangsa dan negara sangat dipengaruhi oleh kreativitas warga negaranya. Kreativitas setiap warga negara memberikan sumbangan yang sangat penting bagi kesejahteraan ekonomi masyarakat di negara tersebut. Dengan kreativitas, suatu bangsa dan negara akan mampu menciptakan produk- produk kreatif yang dapat dipasarkan kepada masyarakat dalam negeri maupun diekspor ke luar negeri. Kreativitas dapat mengacu pada kemampuan

Muhammad Nazar Anshori¹, Ramayani Yusuf², Rohimat Nur Hasan³

yang menandai ciri-ciri seorang kreatif. Ada 2 cara pandangan dalam berpikir, yaitu cara berpikir konvergen dan divergen. Orang yang memiliki kreativitas bisa merubah barang tak berguna menjadi suatu barang yang bernilai buat orang lain. Disinilah pentingnya menumbuhkan kreativitas pada setiap diri manusia. Di tambah pada saat ini negara Indonesia merupakan negara berkembang sehingga banyak sekali barang-barang dari luar negeri di impor ke Indonesia agar bangsa Indonesia sendiri menjadi suatu bangsa penikmat hasil karya negara lain. (Ni Made Wahyuni, 2021).

Tujuan penelitian adalah ingin mengetahui dan menganalisis sejauh mana pengaruh pelatihan terhadap Kreativitas Masyarakat pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Putrajawa. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori-teori Manajemen Sumber Daya Manusia, yang berkaitan dengan pelatihan dan Kreativitas Masyarakat. Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan diatas diambil judul penelitian: **“Pengaruh Pelatihan terhadap Kreativitas Masyarakat pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Putrajawa Kecamatan Selaawi Garut”**.

KAJIAN PUSTAKA

Pelatihan

Pelatihan adalah suatu proses pendidikan jangka pendek dengan menggunakan prosedur yang sistematis dan terorganisir sehingga masyarakat belajar pengetahuan pengerjaan dan keahlian untuk tujuan tertentu. Pelatihan adalah proses sistematis perubahan perilaku para masyarakat dalam suatu arah guna meningkatkan tujuan-tujuan tertentu. (Marjaya & Pasaribu, 2019) Pelatihan (*training*) adalah

“sebuah proses sistematis untuk mengubah perilaku kerja seorang atau sekelompok pegawai dalam usaha meningkatkan kinerja organisasi”.

Pelatihan terkait dengan keterampilan dan kemampuan yang diperlukan untuk pekerjaan yang sekarang dilakukan. Pelatihan berorientasi ke masa sekarang dan membantu pegawai untuk menguasai keterampilan dan kemampuan (kompetensi) yang spesifik untuk berhasil dalam pekerjaannya. Hal ini sebenarnya tidak mengherankan lagi karena organisasi maju disebabkan orang-orang cakap dan terampil, maka harus diadakan latihan yang terus menerus. (Satriadi, 2018) Pelatihan didefinisikan sebagai tindakan pengalaman belajar yang mampu menciptakan pengetahuan teknis, ada perubahan perilaku individu dan meningkatkan kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan, mampu bertanggung jawab. Kompetensi sebagai karakteristik mendasar seorang individu yang memiliki integrasi motif, sifat, keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan untuk memulai usaha yang memungkinkan mencapai kinerja Bumdes superior.

Menurut (Syifa Umra Syitah, 2019) Indikator - indikator pelatihan diantaranya : 1. Tujuan Pelatihan. Tujuan pelatihan harus konkrit dan dapat diukur, oleh karena itu pelatihan yang akan diselenggarakan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kerja agar peserta mampu mencapai kreativitas kerja secara maksimal dan meningkatkan pemahaman peserta terhadap etika kerja yang harus diterapkan. 2. Materi. Materi pelatihan dapat berupa : pengelolaan (manajemen), tata naskah, psikologis kerja, komunikasi kerja, disiplin dan etika kerja, kepemimpinan kerja dan pelaporan kerja. 3. Metode Yang

Muhammad Nazar Anshori¹, Ramayani Yusuf², Rohimat Nur Hasan³

Digunakan. Metode pelatihan yang digunakan adalah metode pelatihan dengan teknik partisipatif yaitu diskusi kelompok, konferensi, simulasi, bermain peran (demonstrasi) dan games, latihan dalam kelas, test, kerja tim dan study visit (studi banding). 4. Kualifikasi Peserta Peserta pelatihan adalah pegawai perusahaan yang memenuhi kualifikasi persyaratan seperti karyawan tetap dan staf yang mendapat rekomendasi pimpinan. 5. Kualifikasi Pelatih (Instruktur) Pelatih/instruktur yang akan memberikan materi pelatihan harus memenuhi kualifikasi persyaratan antara lain : mempunyai keahlian yang berhubungan dengan materi pelatihan, mampu membangkitkan motivasi dan mampu menggunakan metode partisipatif.

Kreativitas

Kreativitas merupakan esensi yang mencirikan eksistensi dan perkembangan organisasi, karena kreativitas dapat terlihat melalui produk, usaha, mode atau model baru yang dihasilkan oleh individu dan kelompok dalam organisasi. Dan kreativitas juga merupakan ramuan utama dalam layanan pelanggan, pengembangan produk dan strategi baru. Kreativitas merupakan suatu proses mental individu yang melahirkan gagasan, proses, metode ataupun produk baru yang efektif yang bersifat imajinatif, estetik, fleksibel, integrasi, suksesi, diskontinuitas, dan diferensiasi yang berdaya guna dalam berbagai bidang untuk pemecahan suatu masalah, kreativitas merupakan suatu proses mental yang dilakukan oleh individu berupa gagasan ataupun produk baru, atau menggabungkan antara keduanya sehingga yang pada akhirnya akan melekat pada dirinya. Kreativitas merupakan hal penting bagi organisasi karena kontribusi kreatif tidak hanya dapat membantu

organisasi menjadi lebih efisien dan lebih responsif terhadap kinerja, tetapi juga membantu organisasi beradaptasi dengan perubahan, tumbuh dan bersaing. (Agus Styoro Cahyo Wibowo, 2018)

Bumdes atau Badan Usaha Milik Desa merupakan suatu wadah pengelolaan ekonomi yang dimiliki oleh masyarakat desa dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial di desa. Kreativitas menjadi salah satu faktor penting dalam pengembangan usaha Bumdes agar mampu bersaing di pasar dan menghasilkan nilai tambah yang lebih tinggi. Beberapa indikator kreativitas yang dapat menjadi acuan dalam mengembangkan usaha Bumdes antara lain : 1. Inovasi produk dan jasa. Bumdes perlu menghasilkan produk atau jasa yang inovatif dan unik agar dapat membedakan diri dengan pesaing dan meningkatkan daya tarik pelanggan. 2. Penggunaan teknologi yang tepat. Bumdes perlu memanfaatkan teknologi yang tepat agar proses produksi dan pelayanan lebih efektif dan efisien. 3. Kemampuan beradaptasi dengan perubahan. Bumdes perlu mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan pasar agar dapat terus berkembang dan bertahan dalam jangka panjang. 4. Keterbukaan terhadap ide dan masukan dari berbagai pihak. Bumdes perlu menerima masukan dari pelanggan, masyarakat, dan pihak terkait lainnya untuk memperbaiki produk atau jasa yang dihasilkan. (Bunga Aditi, 2018)

METODE PENELITIAN

Metode Yang Digunakan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rancangan penelitian kuantitatif. Kuantitatif karena data penelitian penelitian berupa angka-angka dan dianalisis

Muhammad Nazar Anshori¹, Ramayani Yusuf², Rohimat Nur Hasan³

menggunakan statistik Sugiyono, 2015:13 dalam (Candra Ari Pramana, 2018). Dalam penelitian ini, metode untuk mendapatkan data dengan membagikan kuesioner atau angket untuk semua variabel. Populasi pada penelitian ini adalah sebagian masyarakat di Desa Putrajawa yang berjumlah 100 Orang.

Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini menggunakan jenis data interval adalah jenis data yang didapatkan dengan proses pengukuran data dengan skala interval memiliki urutan bertingkat yang diberi nilai yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Pada penelitian ini responden memberikan tanggapan positif dan negatif atau menyatakan persetujuan atau ketidaksetujuan penilaian 1 –5.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data primer. Data ini mengenai pelatihan dan kreativitas yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada responden (Agus Styoro Cahyo Wibowo, 2018). Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh langsung dari tanggapan Sebagian Masyarakat Desa Putrajawa dengan cara penyebaran kuisisioner pada target penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah berupa penyebaran kuesioner. Kuesioner yang digunakan untuk mendapatkan data (Muhammad Faisal Riza, 2022). Angket atau kuisisioner, dimana bentuk pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan tertulis kepada

responden untuk dijawab. Dalam hal ini penyebaran kuisisioner akan diberikan pada sebagian Masyarakat Desa Putrajawa. Menggunakan skala penelitian interval yaitu menggunakan skala pengukuran skor 1-5 (Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Cukup Setuju, Setuju, Sangat Setuju). Serta dengan Studi Lapangan. Observasi yaitu mengamati masalah yang akan diteliti secara langsung pada objek.

Teknik Penarikan Sampel

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu teknik *Purposive sampling*. Menurut Sugiyono dalam (Dokman Maulitua Situmorang, 2020) *Teknik Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel tidak acak yang memilih subjek berdasarkan kriteria tertentu. Maka dari itu, penulis memilih sampel menggunakan *Purposive sampling* karena memilih responden dari umur dewasa keatas yaitu sebanyak 100 Orang Masyarakat di Desa Putrajawa.

Hipotesis

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka dapat dirumuskan hipotesis atau dugaan sementara pada penelitian ini sebagai berikut, yaitu :

- H0 : Diterima, artinya tidak terdapat pengaruh Pelatihan terhadap Kreativitas Masyarakat.
- H1 : Diterima artinya terdapat pengaruh Pelatihan terhadap Kreativitas Masyarakat.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi

Muhammad Nazar Anshori¹, Ramayani Yusuf², Rohimat Nur Hasan³

seederhana dengan bantuan *Software IBM SPSS Statistics*26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas & Reliabilitas

Pada penelitian ini dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada 100 responden, yang tujuannya untuk mengetahui apakah pada setiap item dari setiap pertanyaan valid atau tidak. Hasil uji validitas didapat hasil bahwa semua item pertanyaan dari masing-masing variabel memiliki nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ (0,960), sehingga item pernyataan dianggap valid dan dapat digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui pengaruh variabel. Pelatihan pada Kreativitas Masyarakat. Hasil uji reliabilitas juga menunjukkan bahwa nilai diperoleh nilai *Guttman Split-Half Coefficient* sebesar $0,991 > 0,10$. Sehingga item pernyataan dapat dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur.

Hasil Uji Normalitas

Pada hasil dari Uji normalitas ini dengan menggunakan uji statistik *non parametric Kolmogrov-Smirnov* (K Hitung) sebesar $0,072 < K_{Tabel}$ (0,314) dan menghasilkan nilai *Asymp. Sig* (2-tailed) sebesar $0,665 > 0,10$ sehingga nilai Standard Residualnya dinyatakan menyebar secara normal dan berdistribusi secara normal. Pada hasil uji selanjutnya yaitu hasil dari *multikolinieritas* variabel Pelatihan memiliki nilai *tolerance* 0,995 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) sebesar 0,995 kurang dari 10 dan seluruh variabel memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,000 dengan nilai $VIF < 10$ dapat disimpulkan bahwa pada model yang terbentuk tidak mengalami masalah multikolinieritas.

Hasil Uji Korelasi Sederhana

Pada hasil Uji Korelasi Sederhana ini menghasilkan kaidah keputusan r_{hitung} sebesar $0,732 > r_{tabel}$ 0,101 hal ini berarti bahwa terdapat hubungan antara variabel Pelatihan dengan variabel Kreativitas Masyarakat. Dikarenakan hasilnya positif maka hubungan kedua variabel tersebut memiliki hubungan positif, dengan nilai r sebesar 0,732 memiliki derajat hubungan kuat.

Hasil Uji Regresi Sederhana

Dari hasil Uji Regresi Sederhana ini memperlihatkan hasil dari nilai konstanta (α) adalah sebesar 0,436. Hal ini berarti apabila Pelatihan bernilai nol atau tidak ada maka besarnya tingkat Kreativitas Masyarakat pada Badan Usaha Milik Desa Putrajawa yakni sebesar 0,436. Nilai koefisiensi Pelatihan (X) sebesar 0,995 yang artinya pada variabel Pelatihan ini memiliki pengaruh positif terhadap variabel Kreativitas Masyarakat.

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis Uji-t menghasilkan nilai t_{hitung} pada variabel Pelatihan sebesar 102,060 dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,10$. Maka dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga variabel Pelatihan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Kreativitas Masyarakat.

Berdasarkan hasil analisis Uji Statistik F menghasilkan Nilai f_{hitung} mendapat hasil sebesar 78,357 dengan sig. (P Value) sebesar $0,000 < 0,10$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga variabel Pelatihan (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Kreativitas Masyarakat (Y).

Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Muhammad Nazar Anshori¹, Ramayani Yusuf², Rohimat Nur Hasan³

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi, nilai Adjusted R² adalah sebesar 0,991. Hal tersebut membuktikan bahwa variabel Pelatihan mempunyai pengaruh terhadap Kreativitas Masyarakat pada Badan Usaha Milik Desa Putrajawa sebesar 99,1% , sedangkan 00,1% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kreativitas Bumdes Putrajawa dalam mengembangkan produk dan jasa serta mencari peluang baru untuk meningkatkan keuntungan usaha. Pelatihan juga dapat meningkatkan kemampuan adaptasi dan *fleksibilitas* Bumdes Putrajawa dalam menghadapi perubahan lingkungan dan kebutuhan pasar yang terus berkembang. Pelatihan memberikan dampak positif pada kemampuan berinovasi dan penggunaan teknologi yang tepat pada Bumdes Putrajawa. Penelitian ini dapat mempelajari pengaruh program pelatihan kreativitas pada Bumdes Putrajawa dalam meningkatkan kemampuan inovasi, adaptasi, dan penggunaan teknologi yang tepat. Penelitian ini dapat mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program pelatihan kreativitas pada Bumdes Putrajawa, seperti metode pelatihan, kualitas instruktur, dan dukungan dari pemerintah daerah.

Saran dari Penulis Evaluasi dampak jangka panjang dari program pelatihan kreativitas pada Bumdes Putrajawa: Penelitian ini dapat mengevaluasi dampak jangka panjang dari program pelatihan kreativitas pada Bumdes Putrajawa dalam meningkatkan keberhasilan usaha dan kontribusi Bumdes

dalam pengembangan ekonomi desa secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Styoro Cahyo Wibowo. (2018). Pengaruh Pelatihan Dan Kreativitas Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Teknisi Pada Pt. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Area Bojonegoro. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(4).
- Bambang Sulisty. (2020). Kreativitas Pengelola Bumdes Desa Sipatuhu dalam Mempromosikan Produk Makanan Olahan melalui Website. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(4), 1097–1109.
<https://doi.org/10.30653/002.202054.564>
- Bunga Aditi. (2018). *Pengaruh Inovasi Dan Kreativitas Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Umkm Di Kota Medan*.
- Candra Ari Pramana. (2018). *Kontribusi Instruktur Dan Pelatihan Terhadap Pengembangan Kreativitas Peserta Pelatihan Di UPT Pelatihan Kerja Tulungagung Tahun 2018*.
- Dokman Maulitua Situmorang. (2020). Pelatihan Dan Penerapan Sistem Akuntansi Pada BUMDes Di Kabupaten Bengkayang. *Cendekia : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 58–66.
<https://doi.org/10.32503/cendekia.v2i1.953>
- Marjaya, I., & Pasaribu, F. (2019). Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(1), 129–147.
<https://doi.org/10.30596/maneggio.v2i1.3650>

Muhammad Faisal Riza. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Pengelolaan Bumdes Berkelanjutan Untuk Akselerasi Bumdes Mandiri. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 641–650.

Ni Made Wahyuni. (2021). *Pelatihan Manajemen Kewirausahaan Bumdes Sebagai Pengelola Ekowisata Hutan Desa Galungan Kabupaten Buleleng* (Vol. 5, Issue 2).
<http://peduli.wisnuwardhana.ac.id/index.php/peduli/index>

Satriadi. (2018). Pengaruh Motivasi Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 17–28.
<https://doi.org/10.22202/economica.2018.v7.i1.1873>

Syifa Umra Syitah. (2019). Pengaruh Pelatihan Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Pegadaian (Persero) Tbk Cabang Syariah Keutapang. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* (Vol. 4, Issue 3).